

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tipe – tipe sistem sambungan pada bangunan CLT.....	4
2.2 Pengaruh Kadar Air terhadap Kapasitas Kuat Cabut Sekrup.....	5
2.3 Pengaruh Kerapatan Kayu terhadap Kapasitas Kuat Cabut Sekrup	6
2.4 Pengaruh Besaran Diameter terhadap Kapasitas Kuat Cabut Sekrup.....	6
2.5 Pengaruh Panjang Penetrasi terhadap Kapasitas Kuat Cabut Sekrup	7
2.6 Penelitian Pengujian Tahanan Dinding Terhadap Beban Lateral.....	8
2.7 Pengujian Terhadap Alat Sambung (<i>Angle Bracket</i>)	11
2.8 Kebaharuan Penelitian	15
BAB III LANDASAN TEORI.....	16
3.1 Kapasitas Cabut Sekrup dalam Sambungan Kayu.....	16
3.2 Model Empiris Kapasitas Cabut Sekrup	16
3.2.4 Model Blaß dan Uibel.....	16
3.2.5 Model Eurocode 5.....	16

3.2.6	Model Frese dan Blaß	17
3.2.7	Model Ulrich Hübner	17
3.2.8	Model Rothoblaas	17
3.3	Nilai Karakteristik (5-persentil)	17
3.4	Kapasitas Lateral Sekrup	18
3.5	Siklus Pembebanan (<i>Loading Cycle</i>)	19
3.6	Hysteristic Energy (HE)	20
3.7	<i>Potential Energy</i> (PE)	20
3.8	Equivalent viscous damping ratio (EVDR)	20
3.9	Equivalent Energy Elastic-Plastic (EEEP) Curve	21
3.10	Kekakuan Elastis (k_e)	21
3.11	Daktilias	22
BAB IV METODE PENELITIAN		23
4.1	Lokasi Penelitian	23
4.2	Alat dan Bahan Penelitian	23
4.2.4	Alat Penelitian	23
4.2.5	Bahan Penelitian	28
4.3	Metode Pengujian Cabut Sekrup dan Paku	30
4.3.1	Tujuan Pengujian	31
4.3.2	Bahan dan Spesimen Uji	31
4.3.3	Persiapan Spesimen	32
4.3.4	Prosedur Pengujian	34
4.3	Pengujian dengan sistem sambungan pondasi dan dinding (monotonik)	35
4.4	Pengujian dengan sistem lantai dan dinding (siklik)	39
4.5	Bagan Alir Penelitian	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		43
5.1	Hasil pengujian cabut sekrup dan paku	43
5.1.1	Kerapatan kayu lamiasi silang	43
5.1.2	Kuat Cabut Sekrup Tipe A	44
5.1.3	Kuat Cabut Sekrup Tipe B	45
5.1.4	Kuat Cabut Sekrup Tipe C	45
5.1.5	Kuat Cabut Paku	45
5.1.6	Perbandingan dengan Hasil Empiris	46

5.2	Pola Kegagalan	47
5.3	Hasil Pengujian Monotonik Dinding Panel CLT	48
5.4	Perbandingan hasil pengujian dan hasil perhitungan kapasitas lateral dinding CLT	49
5.5	Pola Kegagalan Pengujian Sistem Sambungan Dinding terhadap Pondasi .	50
5.5.1	Kegagalan Alat Sambung CLT-M-1.....	50
5.5.2	Kegagalan Alat Sambung CLT-M-2.....	52
5.6	Hasil Pengujian Siklik.....	53
5.6.1	<i>Hysteristic Loop</i>	53
5.6.2	<i>Backbone Curve</i>	54
5.6.3	<i>Potential Energy (PE)</i>	55
5.6.4	<i>Hysteristic Energy (HE)</i>	58
5.6.5	Equivalent Viscous Damping Ratio (EVDR)	60
5.6.6	Penurunan Kekakuan (<i>stiffness degradation</i>).....	61
5.6.7	Daktilitas	62
5.7	Kegagalan Alat Sambung pada pengujian siklik.....	63
5.7.1	Kegagalan Alat Sambung CLT-C-1	63
5.7.2	Kegagalan Alat Sambung CLT-C-2	64
5.8	Perbandingan Hasil pengujian monotonik dan siklik	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		67
4.4	Kesimpulan	67
4.5	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....		70